

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan UMKM di Indonesia membuat semakin ketatnya persaingan yang mengharuskan para pelaku usaha agar bertahan dan berkelanjutan dalam perkembangan, UMKM juga dapat dilihat dari laporan keuangan, pengelolaan keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha sehingga tercapainya suatu tujuan untuk memperoleh kesejahteraan dan keberlanjutan UMKM bisa terpenuhi (Putri, 2020)

Keberlanjutan UMKM sering mengalami keterlambatan dalam hal ini disebabkan karena berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas seperti masalah kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, perlu adanya upaya strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM (Aribawa, 2016). Pengelolaan keuangan dalam UMKM juga sangat penting, namun pengetahuan masyarakat mengenai hal tersebut sangat terbatas, sehingga masyarakat perlu mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan dan literasi keuangan (Rumain, 2021)

Literasi keuangan merupakan pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik dan benar (Ojk.go.id). Pentingnya literasi keuangan membuat seseorang harus memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan layanan jasa keuangan tersebut. UMKM juga memiliki peran dalam hal tersebut. Salah satu kunci pertumbuhan suatu negara, dalam definisi tersebut diharapkan masyarakat luas tidak hanya memahami atau mengetahui jasa keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan dan mengubah sikap perilaku dalam mengelola keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Keberlanjutan usaha akan memberikan peluang kepada pelaku usaha khususnya UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan dan memberikan kesejahteraan yang dapat dicapai. UMKM dituntut memiliki kemampuan atau upaya untuk strategi demi mempertahankan keberlangsungan usaha. Upaya-upaya yang diperlukan berupa peningkatan kinerja, yaitu dengan memperkaya pemahaman pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan, sehingga pengelolaan dan akuntabilitas dapat dipertanggungjawabkan dengan baik (Ratnasari, 2020).

Penelitian terdahulu terkait dengan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan UMKM menghasilkan temuan yang hampir sama sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memang sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan

UMKM. Prinsip ini dapat mengakui jika semakin baik pelaku usaha memahami konsep keuangan maka semakin berpengaruh terhadap usaha yang dijalankan. Sehingga, pertumbuhan ataupun keberlanjutan UMKM perlu adanya pemahaman tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Desa Tlasih Tulangan Sidoarjo?
2. Apakah Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Desa Tlasih Tulangan Sidoarjo?
3. Apakah Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Desa Tlasih Tulangan Sidoarjo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di Desa Tlasih Tulangan Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di Desa Tlasih Tulangan Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di Desa Tlasih Tulangan Sidoarjo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang literasi keuangan serta pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Tlasih Tulangan Sidoarjo, sehingga pemahaman tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan jadi lebih baik lagi.

2. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi dan literatur untuk dosen atau pengajar sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan UMKM.

3. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan masyarakat untuk pembandingan dan memberikan kontribusi bagi penelitian lain yang berminat dengan penelitian yang sama.